

## ABSTRAK

Lamun *Thalassia hemprichii* merupakan lamun yang paling melimpah dan tersebar luas di Indonesia. Spesies lamun ini memiliki potensi sebagai sumber antibakteri alami, akan tetapi pemanfaatannya sebagai antibakteri masih belum optimal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui senyawa bioaktif yang ada pada akar lamun *T. hemprichii* dan potensinya sebagai antibakteri alami terhadap bakteri *A. hydrophila* dan *V. harveyi*. Metode yang digunakan untuk mengetahui senyawa bioaktif akar lamun *T. hemprichii* yaitu dengan uji kualitatif skrining fitokimia pada senyawa tanin, flavonoid, dan saponin. Metode yang digunakan untuk mengetahui potensi antibakteri ekstrak akar lamun *T. hemprichii* terhadap bakteri *A. hydrophila* dan *V. harveyi* yaitu dengan melakukan pengujian antibakteri berdasarkan zona hambat yang terbentuk dengan pemberian konsentrasi ekstrak yang berbeda. Terdapat 5 perlakuan yang diuji cobakan pada 2 kelompok bakteri, yaitu ekstrak akar lamun *T. hemprichii* 10000 ppm, ekstrak akar lamun *T. hemprichii* 5000 ppm, ekstrak akar lamun *T. hemprichii* 2500 ppm, kontrol positif (Amphicilin) dan kontrol negatif (aquades) dengan 3 kali pengulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak akar lamun secara kualitatif mengandung senyawa bioaktif berupa tanin, flavonoid, dan saponin. Potensi antibakteri ekstrak akar lamun *T. hemprichii* terhadap bakteri *Aeromonas hydrophila* dan *Vibrio harveyi* berdasarkan diameter zona hambatnya termasuk kategori zona hambat lemah. Rentang zona hambat yang terbentuk terhadap bakteri *Aeromonas hydrophila* pada waktu pengamatan 24 dan 48 jam yaitu 1,66–2,80 mm. Rentang zona hambat yang terbentuk terhadap bakteri *Vibrio harveyi* pada waktu pengamatan 24 dan 48 jam yaitu 1,41–4,89 mm.

**Kata kunci** : *Thalassia hemprichii*; senyawa bioaktif; antibakteri; *Aeromonas hydrophila*; *Vibrio harveyi*.